

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengetahui kebenaran dalam suatu penelitian. Sebagaimana dijelaskan dalam bukunya Sugiyono¹ berpendapat bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Suatu kegiatan penelitian selalu diawali dengan suatu permasalahan dan diakhiri dengan suatu jawaban atau suatu kesimpulan. Dalam hal ini perlu ada metode ilmiah untuk mengatasi persoalan tentang obat galau dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik), peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada di perpustakaan, mencari dan menyutir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian.³ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, memaparkan untuk mengetahui apa yang menjadi fokus masalah penelitian.

B. Subyek Penelitian

Untuk mendukung pengumpulan data dalam penelitian ini, topik penelitian yang dibahas di sini adalah literatur sasaran pengumpulan data. Data dikumpulkan dari sumber pustaka yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini. Topik penelitian ini berkaitan dengan obat galau dalam al-qur'an (kajian tematik).

C. Sumber Data

Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan yang nantinya akan dijadikan sebagai data primer, dan data sekunder diperoleh

¹ sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 2009.

²Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

³ H. Zuchri Abdussamad and M. Si SIK, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

dengan melihat buku-buku, makalah, jurnal, dan lainnya yang secara tidak langsung berhubungan dengan pembahasan.

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber datanya. Karena studi ini menyangkut obat galau dalam al-Qur'an jadi secara langsung data primernya adalah kitab suci al-Qur'an. Adapun ayat yang akan dibahas dalam kitab ini adalah QS. Al-Baqarah ayat 216, QS. Ali-Imran ayat 139, QS. Yusuf ayat 87, QS. At-Taubah ayat 129
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh orang lain, atau dengan kata lain data sekunder adalah data yang datang dari yang kedua yang tidak seasli data primernya. Adapun data sekundernya adalah kitab tafsir, buku-buku, artikel jurnal, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data dan mendapatkan informasi yang akurat tentang sesuatu atau variabel. Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai sumber dan cara yang berbeda. Penelitian yang dilakukan adalah penelusuran kepustakaan (library research) kemudian peneliti menggunakan identifikasi wacana dari kitab, buku, jurnal, artikel, majalah, website, media sosial dan isu-isu lainnya yang terkait dengan galau. Setelah mempelajari data, peneliti melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan tentang masalah yang diteliti.

Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan serta menganalisis catatan atau dokumen, baik berupa dokumen tertulis, maupun karya-karya dari seseorang.⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada dasarnya untuk memahami relevansi ayat-ayat al-qur'an sebagai obat dari permasalahan galau. Oleh karena itu, metode Maudlu'i merupakan metode yang tepat untuk penelitian ini.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

Sesuai dengan namanya, metode penafsiran maudlu'i (tematik) adalah upaya untuk memahami ayat-ayat al-Qur'an dengan memfokuskan pada maudlu' (tema) yang telah ditetapkan dengan mengkaji secara serius tentang ayat-ayat yang terkait dengan tema tersebut. Topik inilah yang menjadi ciri utama dari metode maudlu'i.⁵ Langkah-langkah analisis model tematik yang diterapkan dari teori al-Farmawi adalah sebagai berikut:

Pertama, identifikasi masalah yang akan dikaji. Kedua, kumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. Dengan kata lain, mufassir harus memilih objek tafsir, yaitu topik atau istilah tertentu dan mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan topik yang dikaji. Ketiga, mengurutkan ayat-ayat secara kronologis, sesuai dengan urutan turunnya wahyu dan pemahaman asbabun nuzul (jika memungkinkan), jika hal ini tidak memungkinkan, maka penting untuk mengetahui cara mencari hubungan melalui struktur logis.

Keempat, memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing. Di sinilah teori ilmu munasabah menjadi sangat penting. Kelima, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. Keenam, melengkapi dengan hadis-hadis yang relevan dan penjelasan dari para ahli psikolog atau sosiolog. Ketujuh, mempelajari ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang 'amm dengan yang khash, yang mutlaq dengan yang muqayyad atau yang secara lahiriah tampak bertentangan, sehingga dapat bertemu dalam satu muara.⁶

⁵ Abdul Mustaqim, "Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir" (Yogyakarta: Idea Press, 2022), hlm.56

⁶ Abu Hayy al-Farmawi, al-Bidayah fi al-Tafsir al-Mawdu'i (Kairo: al-Hadarah al-'Arabiyah, 1976), hlm.49-50